



Nama Produk	Pertukaran Valuta Asing – Option (FX – Options)
Nama Penerbit	PT Bank HSBC Indonesia
Fitur Utama	FX Options adalah transaksi derivative nilai tukar yang didasari suatu kesepakatan yang memberikan hak, bukan kewajiban, kepada nasabah untuk membeli atau menjual mata uang asing pada nilai tukar yang disepakati, pada-tanggal tertentu di masa mendatang. Di tanggal dimasa depan yang telah disepakati tersebut, nasabah memiliki opsi untuk mengeksekusi, atau tidak mengeksekusi, transaksi tersebut.
Manfaat	<ul style="list-style-type: none">- Salah satu cara untuk melakukan lindung nilai terhadap pergerakan nilai tukar mata uang asing.- Dapat memberikan keuntungan kepada nasabah ketika nilai tukar spot bergerak ke arah yang menguntungkan- Melindungi anggaran dari risiko nilai tukar karena nilai tukar yang berlaku dalam transaksi telah disepakati sebelumnya- Memberikan fleksibilitas kepada nasabah untuk mengeksekusi (atau tidak mengeksekusi) hak opsinya apabila nilai tukarnya tidak menguntungkan nasabah.
Risiko	<ul style="list-style-type: none">- Risiko Pasar (terutama risiko mata uang) - ketika suatu transaksi telah dijalankan, nasabah tidak lagi dapat melakukan perubahan terhadap transaksi tersebut (misalnya perubahan harga, jumlah) sehingga nasabah dapat terpapar risiko kerugian karena pergerakan harga di pasar terkait- Risiko Operasional - dapat terjadi apabila penyelesaian transaksi tidak sesuai instruksi dari nasabah.
Persyaratan & Tata Cara	<p>Persyaratan:</p> <ul style="list-style-type: none">- Memiliki rekening yang aktif di HSBC;- Mengirimkan instruksi melalui kantor cabang HSBC atau melalui HSBCnet;- Tunduk pada peraturan Bank Indonesia terkait transaksi di pasar valuta asing dan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan;- Menyerahkan dokumen-dokumen yang disyaratkan oleh HSBC sesuai kebijakan dan/atau peraturan yang berlaku.
Biaya	Sesuai kesepakatan antara HSBC dengan nasabah
Informasi Tambahan	Untuk pertanyaan lebih lanjut dan/atau keluhan terkait produk / layanan ini, silahkan menghubungi Relationship Manager (RM)

PT Bank HSBC Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI).

PUBLIC



Product Name	FX – Options
Provider Name	PT Bank HSBC Indonesia
Main Feature	FX Options is an exchange rate derivative transaction based on an agreement to provide right, not obligation, to the customer to buy or sell foreign currency with a pre-agreed rate for future date. On the agreed future date, the customer has the right to either execute or not execute the transaction.
Benefit	<ul style="list-style-type: none">- As alternative to hedge against movement of foreign currency exchange.- Possibility for customer to gain from favorable Spot rate movement.- Protect the budget from exchange rate risk because the exchange rate in the transaction has been pre-agreed.- Provide flexibility to customer either to exercise their right or not if the exchange rate is not favorable for them.
Risk	<ul style="list-style-type: none">- Market Risk (specially foreign currency risk) – when a transaction is already executed, customer is no longer able to do any changes related to that transaction (for example change of rate, amount) and therefore the customer may be prejudicially impacted by movement of rate in the market.- Operational Risk – possibility of the settlement is not executed as per customer instruction.
Requirements and Procedure	<p>Requirement:</p> <ul style="list-style-type: none">- Has an active account with HSBC;- Provides instruction through HSBC branches or through HSBCnet;- Subject to Bank Indonesia regulations in relation to foreign currency market and provisions of laws and regulations in the financial services sector- Submit documents required by HSBC in accordance with applicable policies and/or regulations
Fee	As agreed between HSBC and customer
Additional Information	If there is further question and/or complaint related to this product/service, please contact Relationship Manager (RM)

PT Bank HSBC Indonesia is licensed and supervised by the Financial Services Authority (OJK) and Bank Indonesia (BI).

PUBLIC